



**PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BAGUNAN
DI SMK N 2 BOMBANA**

Ade rizqa Ilmawanty¹, I.P. Tarandung², Chrisant F. Lotulung³

¹²³Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Bombana yang beralamat di Kecamatan Rumbia Tengah, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Penelitian ini termasuk penelitian ex post facto dengan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII teknik gambar bangunan yang berjumlah 65 orang dan sampel sebanyak 50 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sample random sampling, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur variabel pelaksanaan praktek kerja industri dan kesiapan kerja kepada siswa. Pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan uji persyarata analisis yaitu, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara praktek kerja terhadap kesiapan kerja siswa yang ditunjukkan r_{xy} sebesar (0,5812) koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar (33,77) dan T_{hitung} (3,532) > T_{tabel} (1,677). berdasarkan koefisien determinasi r^2_{xy} 33,77 yang artinya 34 % kesiapan kerja siswa di pengaruhi oleh praktek kerja industri sementara sisanya 66% di pengaruhi oleh factor lain.

Kata kunci : praktek kerja ,kesiapan kerja

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of industrial work practices on students' work readiness at the Building Drawing Engineering Skills Competency of SMK Negeri 2 Bombana, which is located in Central Rumbia District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi. This research includes ex post facto research with quantitative research. The population of this study was class XII students of the building drawing technique, amounting to 65 people and a sample of 50 students. The sample was taken using a random sampling technique, data collection was carried out using questionnaires and documentation. student. Data processing uses multiple linear regression analysis techniques with analytical requirements test, namely, normality test, linearity test, and hypothesis testing. of (33.77) and T_{count} (3.532) > T_{table} (1.677). based on the coefficient of determination r^2_{xy} 33.77, which means that 34% of student work readiness is influenced by industrial work practices while the remaining 66% is influenced by other factors.

Keywords: work practice, work readiness



Masyarakat Indonesia di era globalisasi diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas seiring dengan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Salah satu sumber daya manusia yang berkualitas adalah terbentuknya tenaga kerja yang profesional yang mumpuni dan berpengalaman di bidangnya. Keterampilan dan kompetensi tenaga kerja dapat diperoleh melalui studi di lembaga pendidikan dan kursus pelatihan di lembaga kejuruan (Arfandi dan Sampebua, 2016, 2018).

Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, SMK N 2 Bombana merupakan wahana penyelenggara program keahlian teknik gambar bangunan. Kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. SMK diharapkan mampu mencetak tenaga- tenaga atau sumber daya manusia yang siap pakai di dunia kerja (Yahya, 2017). Guna memenuhi tuntutan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, SMK N 2 Bombana Program keahlian teknik gambar bangunan menyelenggarakan program pembelajaran praktik kerja industri di dunia kerja secara langsung. Program praktik kerja industri bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja di industri yang sesungguhnya. Menurut (Fauzi et al., 2017) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut On The Job Training (OJT)

merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Pengalaman kerja merupakan aspek penting dalam kepribadian. Pengalaman kerja mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan- pengetahuan yang dimiliki secara langsung. Siswa yang mempunyai pengalaman kerja yang baik, akan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap siswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya (Pangestuti, 2016). Kegiatan praktik kerja industri memberikan pengalaman kerja secara langsung bagi siswa Teknik Gambar Bangunan. Dengan melaksanakan praktik kerja industri siswa dapat mengetahui dan memperoleh keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga siswa akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja

Dari hasil observasi, pelaksanaan praktik kerja industri di SMK N 2 Bombana terdapat sedikit masalah. Menjelang pelaksanaan praktik kerja industri, banyak siswa yang merasa belum siap untuk melakukan praktik kerja industri. Siswa merasa takut apabila kelak ketika sudah melaksanakan prakerin tidak bisa melakukan pekerjaan yang diberikan oleh industri. Selain itu monitoring Guru pembimbing dalam mengevaluasi praktik siswa selama di tempat praktik kurang optimal. Guru pembimbing tidak begitu jelas mengetahui secara detail apa yang dilakukan siswa selama di tempat praktik. Hal ini



dimungkinkan terdapat siswa tidak melakukan pekerjaan di tempat praktik atau bahkan tidak datang ke tempat praktik selama masa praktik kerja industri. Perumusan masalah dilakukan untuk mengembangkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diamati. Masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK N 2 Bombana?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-Post Facto. Penelitian Ex-Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu praktik kerja industri terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari Program Studi Ilmu Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Bombana. Survei dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2022. Seluruh peserta adalah siswa kelas XII Teknik Penyusunan Arsitektur. Dalam penelitian ini pengambilan sampel adalah pembatasan sampel. Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel independen dan

variabel dependen. Variabel bebas yang dilaporkan dalam penelitian ini adalah kinerja industri dan variabel terikatnya adalah kesiapan mahasiswa untuk bekerja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau survei. Metode ini digunakan pada program ilmu teknik gambar manufaktur untuk memperoleh data pengalaman industri dan persiapan karir mahasiswa. Kuesioner yang direview adalah kuesioner tertutup. Ini adalah tes yang memberikan jawaban berbeda kepada responden, sehingga memudahkan orang tersebut untuk menjawab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian kesiapan kerja yang dilakukan pada saat melakukan prakerin dapat dikategorikan memiliki kesiapan yang sedang. Deskripsi data hasil penelitian menunjukkan 62% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 38% mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \leq 58,14$	0	0	Rendah
2	$58,14 \leq X < 66,58$	31	62	Sedang
3	$X < 72,58$	19	38	Tinggi
Total		50	100,0	

Hasil penelitian praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Deskripsi data hasil menunjukkan 68% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 32% mahasiswa berada

pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \leq 45,16$	0		Rendah
2	$45,16 \leq X < 54,23$	34	68	Sedang
3	$X > 54,23$	16	32	Tinggi
Total		50	100,0	

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk untuk mengetahui pengaruh variable pelaksanaan praktik kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y). Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Jika thitung lebih besar dari ttabel maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh thitung 3,532 sementara ttabel dengan dk = $(n-2 = 49)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 1,677. Dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel ($3,532 > 1,677$). Dengan demikian dapat diputuskan bahwa praktik kerja industri (X) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 5.016 + 0.836 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien praktik kerja industri sebesar 0.836 yang berarti jika praktik kerja industri (X) meningkat 1 poin maka nilai kesiapan kerja siswa (Y) sebesar 0.836. Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi (rxy) sebesar 0,5812 dan hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 33.77. Nilai r^2 tersebut dapat diartikan bahwa 34% perubahan yang terjadi pada

variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel praktik kerja industri (X), sedangkan 66% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Bombana. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu pengalaman kerja yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Industri. Praktek Kerja Industri merupakan pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program yang menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan. Kesiapan Kerja tidak lepas dari praktek Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa, seorang siswa akan memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi apabila saat melaksanakan praktek Kerja Industri dilakukan dengan sungguh-sungguh, sehingga pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh akan tinggi.

Hasil penelitian mengenai praktek kerja industri siswa berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah



responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang sebanyak 34 siswa (68%) , jumlah responden yang menjawab kategori tinggi sebanyak 16 siswa (32%), dan jumlah responden yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 0 siswa. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh siswa melakukan praktek kerja industri dengan optimal sehingga masih ada siswa yang memiliki kesiapan kerja yang belum tinggi.

Hasil penelitian mengenai kesiapan kerja siswa berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang sebanyak 31 siswa (62%) , jumlah responden yang menjawab kategori tinggi sebanyak 19 siswa (38,0%), dan jumlah responden yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 0 siswa. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh siswa memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi sehingga masih ada siswa yang belum siap untuk bekerja setelah lulus.

Hasil analisis sederhana menunjukkan bahwa $Y = 5.016 + 0,836$ dengan t_{hitung} sebesar 3.532. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,677 dan harga r_{tabel} pada $N = 48$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,2387. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.532 > 1,677$) dan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,819 > 0,2787$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Bombana .

Besarnya pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 33.77 atau 34%.

Hasil ini sejalan dengan Penelitian dilakukan oleh Parwanti (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktek kerja industry berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja kelas XII dengan pengaruh praktek kerja sebesar 75,9%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Erma Dwi Astuti (2012) yang berjudul Pengaruh Praktek kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktek kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII sebesar 49,5%, sementara sisanya 50,5% di pengaruhi oleh factor lain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa praktik kerja industry yang di lakukan oleh siswa berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, Oleh karena itu SMK N 2 Bombana hendaknya senantiasa memperbaiki dan meningkatkan Program Praktek Kerja Industri agar Kesiapan Kerja siswa semakin meningkat

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa praktik kerja



industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{xy} sebesar 0,5812, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 33.77 dan $t_{hitung} (2,130) > t_{tabel} (1,677)$. Berdasarkan koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0.3377 artinya 34% Kesiapan Kerja siswa dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa diantaranya siswa diharapkan mengikuti praktek kerja lapangan dengan bersungguh-sungguh agar setelah lulus nanti siap memasuki dunia kerja, siswa diharapkan mampu bekerja sama dengan orang lain, siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Meningkatkan kualitas dan kuantitas monitoring praktek kerja industry dari pembimbing dengan cara selalu memberikan bimbingan, dorongan dan memantau kemampuan, selalu memberikan informasi mengenai prospek bidang keahlian yang dimiliki siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menekuni bidang keahliannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arfandi, A., & Sampebua, O. (2016). Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di Kota Makassar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).

Arfandi, A., & Sampebua, O. (2018). The Study of Vocational Higher Education Graduates Skills That Requires in Industry. *Advanced Science Letters*, 24(5), 3632–3635.

Ariyanto, F., & Suparmin, S. (2014). Korelasi antara Prestasi Belajar Kejuruan dan Etos Kerja dengan Kesiapan Kerja di Otomotif Siswa Kelas XI TKR SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen Jawa Tengah. *Jurnal Taman Vokasi*, 2(2).

Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).

Fauzi, M., Neolaka, A., & Arthur, R. (2017). Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong Kabupaten Bogor. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 6(1), 15–20.

Lullulangi, M., & Arfandi, A. (n.d.). PELUANG DAN TANTANGAN ALUMNI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNM MENYONGSONG ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

Pangestuti, A. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta. *E-Journal Pend.*



Teknik Sipil Dan Perencanaan, 4(3),
20.

Sasmito, A. P., Kustono, D., & Patmanthara,
S. (2015). Kesiapan Memasuki Dunia
Usaha/Dunia Industri (DU/DI) Siswa
Paket Keahlian Rekayasa Perangkat
Lunak di SMK. *Teknologi Dan
Kejuruan*, 38(1).

Yahya, M. (2017). The Role of
SelfRegulation in Finishing Final
Task of Vocational Higher Education
Student. *Proceeding*, 118–120.